

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di Bab 4 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan kepemilikan institusional pada *holding companies* yang saling berafiliasi di Indonesia merupakan bagian dari perusahaan keluarga tersebut. Kepemilikan saham oleh pihak institusi lain di dominasi oleh pihak yang tidak independen sehingga fungsi pengawasan oleh kepemilikan institusi lain tidak berjalan dengan baik, dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kesimpulan kedua, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan keberadaan dewan komisaris independen sekedar untuk memenuhi ketentuan hukum yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 Pasal 20 ayat 3, dan tidak melakukan peran dan fungsi dewan komisaris independen dengan maksimal dalam perusahaan.

Kesimpulan ketiga, kebijakan deviden berpengaruh positif, dan signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan tingginya pembayaran deviden oleh perusahaan menandakan prospek perusahaan yang semakin baik, dan memberikan sinyal yang baik bagi para investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut. Tidak hanya itu investor juga memiliki tujuan utama untuk mendapatkan imbalan berupa deviden yang tinggi sehingga permintaan terhadap saham perusahaan meningkat begitu juga dengan nilai perusahaan.

Kesimpulan keempat, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini terjadi karena dengan ukuran perusahaan yang besar menandakan perusahaan dapat bersaing dengan baik, dan keberlangsungan perusahaan juga semakin besar. Tidak hanya itu ukuran perusahaan yang besar juga memberikan

alternatif, dan peluang usaha yang besar dan dapat menambah laba perusahaan, nilai perusahaan juga meningkat.

Kesimpulan kelima, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai liabilitas dari nilai ekuitas perusahaan maka akan semakin besar nya resiko yang diperoleh perusahaan dalam hal pembayaran liabilitas tersebut, sehingga mengurangi kepercayaan para investor terhadap perusahaan, mengurangi minat membeli saham perusahaan, dan perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba dikarenakan modal yang kurang memadai sehingga nilai perusahaan tidak bertambah baik bahkan turun.

## **5.2. keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini sebesar 20%.
2. Adanya perbedaan hipotesis dalam pengembangan hipotesis dengan hipotesis yang didapat melalui uji dalam penelitian ini.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, dan keterbatas pada penelitian ini. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain dalam meneliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda dalam pengukuran variabel untuk memperoleh hasil signifikan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada sektor industri lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. R., dan Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1264-1289.
- Chayati, N., dan Kurniasih, L. (2015). Pengaruh Inkremental Informasi Akuntansi dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*: 1-19.
- Corrina, F. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7(4): 1-148.
- Effendi, M. A. (2015). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat
- Fadillah, A. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan. *E Proceeding of Management* 2(5): 2148-2149.
- Fitriyani, D., Tiswiyanti, W., dan Prasetyo, E. (2016). Good Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Kinerja berdasarkan Balanced Scorecard. *Jurnal Akuntansi*, 20(3): 420-447.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2010). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.

- Gunawan, B., dan Hendrawati, E. R. (2016). Peran Struktur Corporate Governance dalam Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib Periode Setelah Konvergensi IFRS. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1, 71-83.
- Gumilang, F., Suhadak, dan Mangesti, S. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1): 1-8.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). Good Corporate Governance. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutabarat, E. M., dan Situmeang, C. (2016). Analisis Pengaruh Non Financial Disclosure, Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Performance melalui Cost of Equity. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*: 1-16.
- Jasman. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2): 95-109.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4): 305-360
- Kusumaningrum, D.D. (2015). Pengaruh Good Corporate Governan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, SR. (2017). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan dengan

*enterprice risk management* sebagai *intervening*. *Junal online mahasiswa Fakultas ekonomi*, 4(1): 3083-3086.

Listyopurno, Bambang. 2013. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Otoritas Jasa Keuangan. (2007). Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 120 ayat 2.

Pratiwi, N., dan Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceeding of Management*, 2(3): 3146-3152.

Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1): 12-14.

Purwaningtyas, Frysa Pradita. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Putra, B. P. D. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 8(2): 70-85.

Putri, D. A. R., Rahmawati, E., dan Sofyani, H. (2018). Asimetri Informasi dan Mandatory Disclosure Konvergensi International Financial Reporting

- Standard: Efek Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba dan Nilai Buku. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 18(1): 1-18.
- Raja, D. H. L. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2014. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rebecca, Y., dan Siregar, S. V. (2012). Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang. *Simposium Nasional Akuntansi XV*: 1-28
- Retno, R. D., dan Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, 1(1), 84-103.
- Sari, G. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan terhadap Tax Avoidance. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sari, C. T. (2016). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada PT Megaprint Citra Mandiri. *AGORA*, 4(1), 166-173.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson Education.
- Simanjuntak, W. A., dan Siahaan, S. B. (2016). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Komparatif PT Telkom Indonesia dan SK Telecom. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2(2): 59-78.
- Sinaga, Nobert Seven. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

- Sintyawati, N. L. A., dan Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(2): 933-1020.
- Supit, H. V., Karamoy, H., dan Morasa, J. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Biaya Ekuitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 6(2): 41-51.
- Syadeli, M. (2013). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pemanufakturan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(2): 79-94.
- Theacini, Deby Anastasia Meilic, dan I. Gde Suparta Wisadha. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2014): 733-746
- Triyono. (2014). Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kepemilikan Institusi terhadap Kinerja dan Risiko Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, XVII: 1-22
- Widarti, T. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Cost of Capital. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Wiranata, Y. A., dan Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1): 15-26.